ABSTRAK

Mahilda Vitriani, 2020510112, Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Profit Sharing Ratio (PSR), Islamic Income Ratio (IsIR), dan Islamic Investment Ratio (IIR) Terhadap Fraud (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia).

Bank Umum Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berlandaskan prinsip syariah. Banyaknya tindak kriminalitas Fraud yang terjadi pada Bank Umum Syariah di Indonesia menjadikan bukti nyata bahwa implikasi prinsip syariah Islam yang diterapkan oleh BUS di Indonesia tidak menjamin dapat terhindar dari tindak kecurangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan variabel *Sharia Compliance* yang di proksikan menjadi tiga yaitu variabel PSR, IsIR, dan IIR. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Fraud pada BUS.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode regresi data panel dan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Desember 2023. Total sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebanyak 8 Bank Umum Syariah dengan periode 5 tahun. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) memiliki pengaruh secara positif terhadap terjadinya Fraud pada BUS, sedangkan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci : ICG, Sharia Compliance, Fraud, Bank Syariah